

**ANALISIS TEMA  
MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI SOSIAL  
DALAM NOVEL *SULA* KARYA TONI MORRISON**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
memperoleh Gelar Sarjana Sastra (S-1)**

**Oleh :**

**HELENA SEPTINI SINAY  
JURUSAN SASTRA INGGRIS**

**No. Mhs. 92113009**

**FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
1998**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Pengasih serta Penyayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan baik. Penulis menyusun skripsi ini dengan judul: Analisis Tema Melalui Pendekatan Psikologi Sosial dalam Novel *Sula* karya Foui Morrison.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

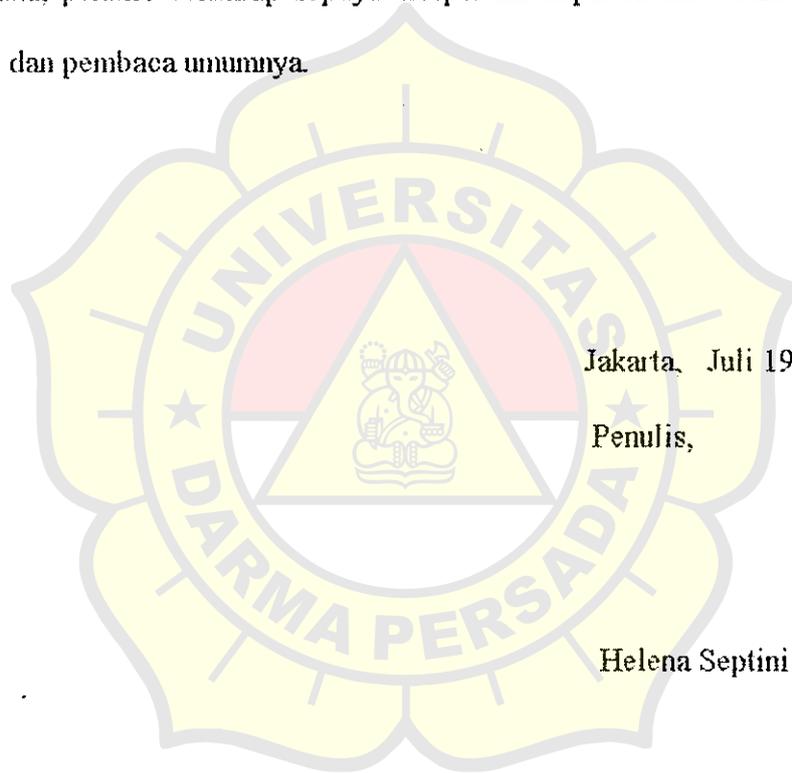
Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M. A, selaku Kajur Bahasa dan Sastra Inggris sekaligus dosen pembaca yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga dan pemikiran, atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Yang terhormat Ibu Dra. Lianawaty Husen, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
3. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, M.A, selaku Dekan Sastra.
4. Yang terhormat Bapak Drs. Ismail Marahimin, selaku dosen yang telah memberikan bantuan moril selama perkuliahan.
5. Bapak dan Mama tercinta, kakak dan adik yang selama ini senantiasa memberikan dukungan dan do'a serta semangat kepada penulis.

6. Sahabat-sahabat penulis di Universitas Darma Persada: Nirmal, Dini, semuanya.
7. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, U.I. di Salemba yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan yang ada dalam skripsi ini, untuk itu segala saran, masukan, dan kritik dengan senang hati penulis menerimanya.

Akhir kata, penulis berharap supaya skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik penulis pribadi dan pembaca umumnya.



Jakarta, Juli 1998

Penulis,

Helena Septini Sinay

## DAFTAR ISI

	Halaman.
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Kerangka Teori.....	5
G. Metode Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	10
I. Sistematika Penyajian.....	10
BAB II. ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK.....	12
A. Analisa Tokoh .....	12
1. Tokoh Utama.....	12
2. Tokoh Bawahan.....	24
B. Analisis Penokohan .....	28
1. Penokohan Tokoh Utama.....	29
2. Penokohan Tokoh Bawahan.....	36
C. Analisis Motivasi Tokoh Utama.....	43
D. Analisis Latar .....	46
1. Latar Fisik .....	47

2. Latar Sosial.....	50
3. Latar Spiritual.....	51
E. Analisis Simbol .....	52
F. Analisis Ironi dan Tragedi.....	55
G. Rangkuman.....	59
 BAB III. ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK.....	61
A. Pengertian Psikologi Sosial.....	61
B. Prasangka Sosial.....	61
C. Psikologi Antar Pribadi.....	66
D. Rangkuman.....	71
 BAB IV. ANALISIS TEMA MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN PSIKOLOGI SOSIAL.....	73
 BAB V. PENUTUP.....	85
Kesimpulan.....	85
 SUMMARY OF THESIS	
SKEMA	
DAFTAR PUSTAKA	
ABSTRAK	
RINGKASAN CERITA	
RIWAYAT HIDUP PENGARANG	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

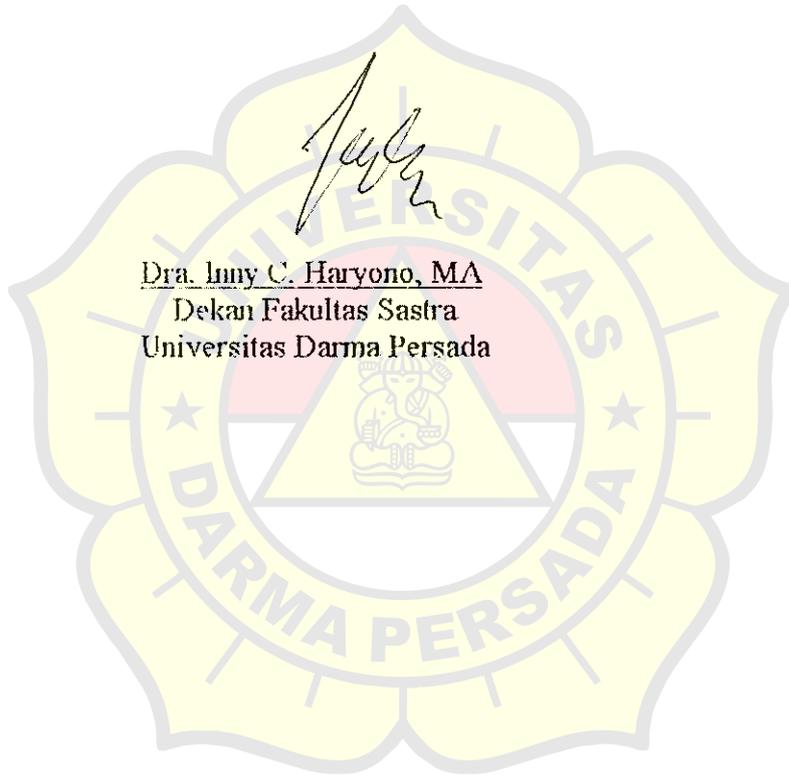
Skripsi ini disahkan pada hari Senin, 27 Juli 1998 oleh:



Dr. Albertine S. Miderop, MA  
Ketua Jurusan

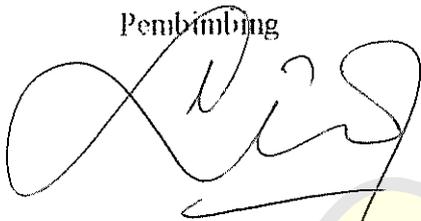


Dra. Inny C. Haryono, MA  
Dekan Fakultas Sastra  
Universitas Darma Persada



Skripsi ini telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan pada hari senin, 27 Juli 1998,

Pembimbing

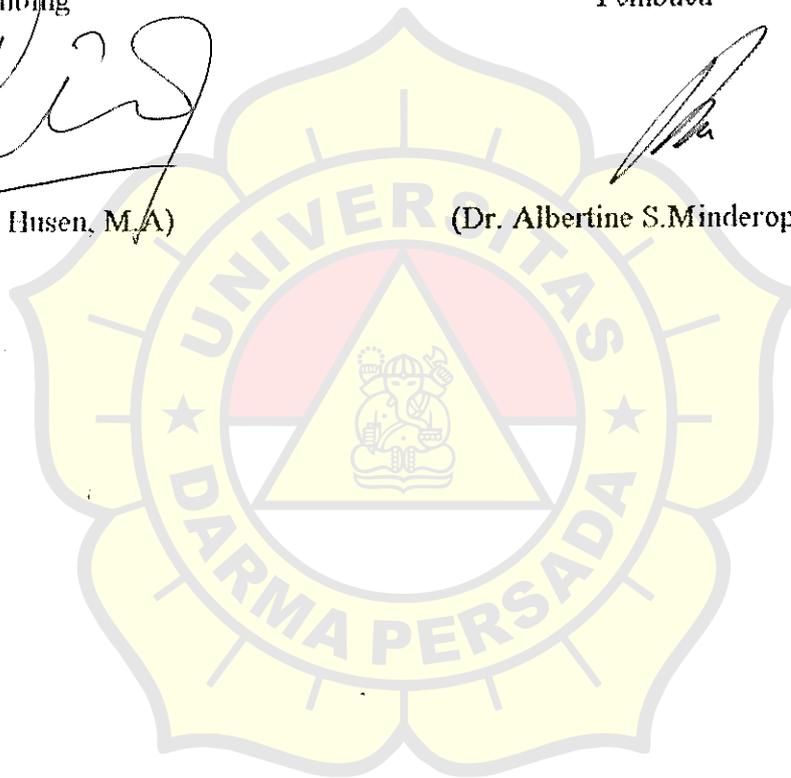


(Dra. Lianawaty Husen, M.A)

Pembaca



(Dr. Albertine S. Minderop, M.A)



Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 27 Juli 1998, oleh:

Panitia Ujian

Ketua

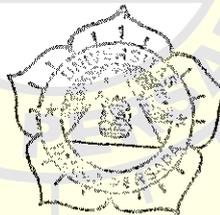
Penguji I/ Pembimbing

Dra. Inuy C. Haryono, MA.  
Dekan Fakultas Sastra  
Universitas Darma Persada

Dra. Lianawaty Husen, MA

Panitera

Penguji II/ Pembaca



Dra. Irma Nirwani Djajadiningrat

Dra. Albertine S Minderop MA  
Kepala Program  
Bahasa dan Sastra Inggris

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam dalam ekspresi pikiran yang diungkapkan melalui bahasa. Yang dimaksud pikiran adalah pandangan, ide, perasaan, pemikiran dan semua kegiatan mental manusia. Sastra diwujudkan dalam suatu karya kreatifitas yang mencakup kehidupan manusia dan nilai estetikanya. Karya sastra memberikan manfaat yang besar untuk memperkaya kehidupan manusia.<sup>1</sup>

Sastra dibedakan menjadi dua macam yakni: sastra non-imaginatif dan sastra imaginatif. Sastra non-imaginatif lebih banyak unsur faktualnya dan menggunakan bahasa yang cenderung denotatif, misalnya: karya-karya esei, biografi, kritik dan sejarah. Sedangkan sastra imaginatif lebih banyak bersifat khayali dan menggunakan bahasa konotatif, misalnya: prosa, puisi, dan drama. Jenis prosa ini mencakup novellet, cerita pendek dan novel.<sup>2</sup>

Novel adalah sebuah karya panjang dengan banyak perincian tiap halaman. Novel menghadirkan semua masalah-masalah dari seorang tokoh atau kejadian dalam cerita.<sup>3</sup> Ada dua struktur yang membangun novel yaitu: struktur dalam (intrinsik) dan struktur luar (ektrinsik). Struktur dalam mencakup tokoh, penokohan, tema, alur, pusat pengisahan, latar dan gaya bahasa. Struktur luar adalah segala macam unsur yang berada diluar suatu karya sastra dan ikut mempengaruhi kehadiran karya sastra

---

<sup>1</sup> Sunarjo, Jakob dan Jainsi K.M., *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta, 1974, hal 2-3

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal 17-18

<sup>3</sup> Peck, John dan Martin Coyle., *Literary Term and Criticism: A Student Guide's*, London, 1984, hal 103

tersebut, contohnya faktor sosial, ekonomi, kebudayaan, keagamaan dan tata nilai masyarakat.<sup>4</sup>

Penulis menganalisis salah satu novel karya Toni Morrison yang berjudul *Sula*. Novel *Sula* yang terbit tahun 1973 menggambarkan tentang persahabatan dan keinginan seseorang untuk bebas tetapi yang akhirnya menjadi korban dari tekan keluarga dan masyarakat yang nilai-nilai peraturannya sudah kacau balau.

*Morrison's vision of moral ambiguity is developed further in Sula, published in Desember 1973. People with bizarre characters and punctuated with violent deaths. ....Sula, on the other hand, leaves everything in her quest for freedom: leaves Medallion, repudiates what other consider responsibility, discards what others value. Sula and Nel are in fact parts, of one whole character, fragmented by the pressures put on the people of Bottom by a world of topsy-turvy values.*<sup>5</sup>

Saat itu juga jelas terlihat diskriminasi yang tidak hanya membedakan warna kulit kaya dan miskin, tetapi juga jenis kelamin. Kondisi masyarakat demikian juga mempengaruhi keluarga serta membentuk karakter individu yang hidup di dalamnya yang mengakibatkan timbulnya berbagai konflik.

Selain novel *Sula*, karya Toni Morrison yang lain antara lain yaitu: *The Bluest Eye* (1970) salah satu novel terbaik dari Morrison. Kemudian *Song of Solomon* (1977), *Tar Baby* (1981), dan *The Black Book* (1974).

Penulis memilih karya Toni Morrison sebagai penelitian karena pengarang banyak sekali memaparkan tentang dampak-dampak sosial di dalam masyarakat terhadap individu yang mengarah kepada masalah psikologi.

<sup>4</sup> Semi, Atar, *Anatom Sastra*, Padang, 1988, hal. 35-36

<sup>5</sup> Blake, Susan L. *Afro American Novelists*, New York, 1981, hal. 190-191

## B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengidentifikasi masalah utama dalam novel ini: Seseorang yang menginginkan kebebasan bersosialisasi tetapi ia tidak ditunjang oleh keluarga dan masyarakat yang mengakibatkan penderitaan yang berakhir dengan kematian. Dari faktor dalam diri tokoh utama, penulis berasumsi bahwa kebebasan tanpa didukung oleh ketegaran fisik, mental dan emosi dapat mengakibatkan ironi dan tragedi bagi tokoh utamanya.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut penulis membatasi penelitian pada pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik terdiri dari tokoh, penokohan, motivasi, latar, simbol, ironi dan tragedi. Sedangkan pendekatan ekstrinsik menggunakan pendekatan psikologi sosial dari konsep Sherif dan Sherif tentang prasangka sosial yang menimbulkan diskriminasi dan dari konsep Shutz yaitu tiga kebutuhan antar pribadi.

## D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah sebelumnya, penulis merumuskan masalah; apakah benar asumsi tema penulis bahwa kebebasan tanpa didukung oleh ketegaran fisik, mental dan emosi dapat mengakibatkan ironi dan tragedi bagi tokoh utamanya.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Siapa tokoh utama dan bawahan dalam novel ini.
2. Bagaimana perwatakan para tokoh.

3. Apa motivasi tokoh utama.
4. Apakah unsur latar dalam novel ini mendukung tema.
5. Simbol-simbol apa saja yang ada dalam cerita.
6. Mengapa terjadi ironi dan tragedi dalam novel ini.
7. Apakah asumsi penulis dapat terbukti dengan menggunakan pendekatan psikologi sosial.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini membuktikan bahwa tema novel ini adalah kebebasan tanpa didukung oleh ketegaran fisik, mental dan emosi dapat mengakibatkan ironi dan tragedi bagi tokoh utamanya. Untuk mendukung asumsi tersebut penulis melakukan:

1. Menggunakan tokoh utama dan bawahan
2. Menganalisa perwatakan para tokoh
3. Menganalisa motivasi tokoh utama
4. Menganalisa unsur latar
5. Menganalisa penggunaan simbol-simbol dalam novel
6. Menganalisa ironi dan tragedi
7. Membuktikan tema bahwa kebebasan tanpa didukung oleh ketegaran fisik, mental dan emosi dapat mengakibatkan ironi dan tragedi bagi tokoh utamanya.

## F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan pendekatan intrinsik mencakup tokoh, penokohan, latar, simbol, tema, ironi dan tragedi. Sedangkan secara ekstrinsik penulis menggunakan pendekatan psikologi sosial.

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan struktur dalam adalah unsur-unsur yang membentuk karya sastra seperti tokoh, penokohan, tema, alur, latar, ironi, tragedi dan gaya bahasa.

### 1. Tokoh

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berkelakuan di dalam berbagai peristiwa cerita.<sup>6</sup> Pada umumnya tokoh dibedakan menjadi yaitu tokoh utama dan tokoh bawahan.

#### a. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang memegang peranan pimpinan atau yang lazim disebut tokoh utama (protagonis) yang menjadi pusat sorotan di dalam kisah (yang terlibat dalam berbagai peristiwa, berhubungan dengan tokoh lain dan mengalami berbagai konflik)<sup>7</sup>

#### b. Tokoh Bawahan

Tokoh bawahan adalah tokoh yang di dalam kedudukannya tidak sama dengan tokoh utama tetapi kehadirannya diperlukan untuk menunjang atau mendukung tokoh utama.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sudjirnan, Paruli, *Memahami Cerita Rekaan*, Pustaka Jaya, Jakarta, 1988, hal. 16

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 17

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 19

## 2. Perwatakan

Yang dimaksud dengan watak adalah kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwa yang membedakan dengan tokoh lain; penyajin watak tokoh dan penciptaan citra tokoh inilah yang disebut dengan penokohan.<sup>9</sup>

Ada beberapa metode untuk mengenal perwatakan tokoh, antara lain melalui:

### a. Metode Analitik

Metode analitik adalah pengarang menyebutkan bahwa tokoh tersebut keras hati, keras kepala, penyayang dan sebagainya.

### b. Metode Dramatik

Metode dramatik adalah penggambaran perwatakan yang tidak di ceritakan langsung, tetapi hal itu disampaikan melalui:

- 1). Melalui pilihan nama tokoh
- 2). Melalui penggambaran fisik, cara berpakaian, tingkah laku terhadap tokoh lainnya, lingkungannya dan sebagainya.
- 3). Melalui dialog, baik dialog tokoh yang bersangkutan dalam intraksinya dengan tokoh lain.<sup>10</sup>

## 3. Motivasi

Tokoh dalam tindakannya diketahui oleh motivasi. Motivasi (lataran) adalah alasan yang menyakinkan, yang mengawali peristiwa atau tindakan. Motivasi inilah yang membuat tokoh melakukan perbuatan. Motivasi ini terdiri dari motivasi petualangan, motivasi 'ngin tahu, dan motivasi dorongan batin.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal 17

<sup>10</sup> *Semi., Op.Cit.*, hal. 19

<sup>11</sup> Sudjiman, Panuti. *Kamus Istilah Sastra*, PT. Gramedia, Jakarta, 1987, hal. 12

#### 4. latar

latar suatu cerita dalam novel biasanya menyajikan tempat dan waktu berbagai peristiwa yang terjadi yang mencakup:

- a. Latar fisik adalah tempat dari dalam wujud fisiknya, bangunan, daerah dan sebagainya.
- b. Latar sosial adalah menggambarkan keadaan masyarakat, kelompok-kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa, dan lain-lain yang melatari peristiwa.
- c. Latar spritual adalah latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran tertentu.<sup>12</sup>

#### 5. Simbol

Simbol adalah suatu yang menggantikan atau menyaranakan hal lain dengan alasan berhubungan, asosiasi, peraturan umum, gambaran yang tidak sengaja, atau sesuatu yang tersirat dari apa yang tersurat.<sup>13</sup>

#### 6. Ironi dan tragedi

##### a. Ironi

Ironi mengacu kepada kebertolak-belakangan atau ketidak sesuaian antara penampilan dan keadaan. Ironi digunakan pengarang untuk mengungkapkan sesuatu yang dimaksud melalui kata-kata yang kontras dengan hal apa yang ingin diungkapkan.

<sup>12</sup> Sudjiman, *Op.Cit.*, hal. 44-46

<sup>13</sup> Nurgiantoro, Burhan., *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta, 1995, hal. 241-245

Macam-macam ironi antara lain:

1). Ironi dramatik

Dalam ironi dramatik pembaca melihat ironi pada suatu situasi tertentu atau pembaca melihat ironi lewat pertentangan antara dua kejadian, antara kata-kata dan kebenaran, antara kata-kata dan artinya, antara kehendak dan akibat yang terjadi ketika kejadian masa lalu terulang kembali.

2). Ironi situasi

Ironi situasi yaitu yang mengakibatkan atau menghasilkan sesuatu yang berbeda dengan situasi yang ada yang diharapkan.

3). Ironi verbal

Ironi verbal melibatkan sebuah perbedaan yang nyata antara apa yang tersurat dan apa arti yang tersirat. dalam ironi verbal juga perlu melihat pertentangan antara makna denotatif dan maksud pengarang dalam penggunaan ironi tersebut.

4). Ironi kosmik

Ironi kosmik adalah sesuatu perasaan yang mengabaikan maksud atau tujuan yang dimiliki; nasib yang menggagalkan kesuksesan mereka.<sup>14</sup>

Penulis menggunakan ironi dramatik dan ironi situasi dalam novel *Sula* yang akan dibahas pada bab III.

b. Tragedi

Tragedi adalah suatu cerita atau kejadian yang berakhir dengan kesedihan, bahkan terjadi suatu kematian pada tokoh utamanya; ia berhubungan dengan tindakan atau pemikiran dan konflik yang serius dan kompleks. Biasanya terjadi krisis yang mengarah ke dilema kemanusiaan yang tidak terselesaikan, tidak mungkin mundur dan tidak mungkin mencapai penyelesaian yang menggembirakan.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Peck, *Op. Cit.*, hal. 71.

<sup>15</sup> Serui, *Op. Cit.*, hal. 168

## 7. Tema

Tema adalah gagasan, ide, atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra.<sup>16</sup>

Tema itu kadang-kadang didukung oleh pelukisan latar, didalam penokohan. Tema bahkan dapat menjadi faktor yang mengikat peristiwa-peristiwa di dalam satu alur. Ada kalanya gagasan itu begitu dominan sehingga menjadi kekuatan yang mempersatukan berbagai unsur yang bersama-sama membangun karya sastra, dan menjadi motif tindakan tokoh.

Pendekatan ekstrinsik yang penulis gunakan adalah pendekatan psikologi sosial. Psikologi sosial salah satu cabang psikologi berasal dari kata Yunani *Psyche* yang berarti jiwa dan *Logos* yang berarti ilmu.<sup>17</sup> Jadi psikologi sosial adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari dan menyelidiki tingkah laku individu sebagai fungsi dari rangsangan-rangsangan sosial.<sup>18</sup>

Pendekatan sosial yang akan penulis gunakan adalah konsep Sherif dan Sherif tentang prasangka sosial yang menimbulkan tindakan-tindakan diskriminasi dan konsep Schutz tentang tiga kebutuhan antar pribadi.

## G. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini penulis menggunakan metode kepustakaan. Melalui kepustakaan penulis membaca novel yang diteliti dan mengumpulkan data dari buku-buku di perpustakaan. Langkah selanjutnya data yang diperoleh tersebut dianalisa dan disusun secara sistimatis sehingga mendukung penelitian ini.

<sup>16</sup> Sudjiman., *Op. Cit.*, hal. 50

<sup>17</sup> Soetarno, Drs. R., *Psikologi Sosial*, Kanisius, 1989, hal. 9

<sup>18</sup> Sarwono, Dr. Sarlito, Wirawan., *Teori Psikologi Sosial*, Jakarta, 1991, hal. 3

## **H. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa sastra, terutama jurusan sastra Inggris. Selain itu kiranya dapat membangkitkan minat dan kemauan para mahasiswa untuk membaca dan mendalami sastra.

## **I. Sistematika Penyajian**

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan prakata dan daftar isi. Selanjutnya dibagi dalam lima bab.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

### **BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK**

Menganalisis tokoh utama dan bawahan, penokohan, motivasi, latar, simbol, ironi dan tragedi.

### **BAB III ANALISIS MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI SOSIAL**

Menganalisis tokoh Sula dari segi ekstrinsik yaitu psikologi sosial konsep Sherif dan Sherif dan konsep Schutz.

### **BAB IV ANALISIS TEMA MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN PSIKOLOGI SOSIAL**

Bab ini penulis menganalisis tema dengan hasil analisis intrinsik dan ekstrinsik.

### **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan

SUMMARY OF THESIS

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

